

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA /
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2022
(Diaudit) /
*Consolidated Financial Statements
as of September, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)*



PT CHARNIC CAPITAL Tbk

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.522 6488
Fax: +62.21.522 6518

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
60
- Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card :
- Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :
2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
60
- Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card :
- Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

- Anton Santoso
Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
021-522 6488
Direktur Utama/ *President Director*
- Nicholas Santoso
Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
021-522 6488
Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk;
2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;*
2. *PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 25 Oktober 2023/ October 25, 2023


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 51 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	i-vi <i>Supplementary Financial Information</i>

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,20	64.558.824.810	50.190.682.565	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5,19c,20	104.872.154.700	188.213.260.600	Securities portfolio
Piutang usaha	20	138.384.617	930.684.265	Trade receivables
Piutang lain-lain	20	-	5.000.000	Other receivables
Pajak dibayar di muka	18a	-	56.351.000	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		169.569.364.127	239.395.978.430	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2	-	15.000.000.000	Investments
Aset tetap, neto	7	-	77.343.750	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	19.851.764.856	10.090.325.924	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		19.851.764.856	25.167.669.674	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		189.421.128.983	264.563.648.104	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20	-	83.032.459	Trade payables
Utang pajak	18b	70.000	4.415.000	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka	9,19c	860.388.888	563.510.000	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	10,20	385.672.000	330.228.000	Rental deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.246.130.888	981.185.459	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	103.682.000	103.682.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		103.682.000	103.682.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		1.349.812.888	1.084.867.459	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		170.054.000	170.054.000	Other comprehensive income
Saldo laba		104.969.054.174	180.364.950.646	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		188.082.884.173	263.478.780.645	Equity holders of the Parent Company
Keperentingan non-pengendali		(11.568.078)	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		188.071.316.095	263.478.780.645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		189.421.128.983	264.563.648.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto	15	(77.696.738.023)	(6.532.671.422)	Gain (loss) on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	16,19b	2.212.787.778	1.922.718.000	Rental revenue
Pendapatan dividen	5	1.562.994.237	916.084.730	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		(73.920.956.008)	(3.693.868.692)	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(832.430.818)	(598.776.201)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	17	(518.817.000)	(478.540.000)	Salaries and allowances
Pajak final	18c	(525.145.655)	(365.224.578)	Final tax
Biaya profesional		(337.113.641)	(404.708.231)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(198.626.593)	(37.617.637)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto		(148.261.121)	(119.844.521)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA		(2.560.394.828)	(2.004.711.168)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(76.481.350.836)	(5.698.579.860)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		1.119.045.024	248.146.190	Finance income
Beban keuangan		(5.673.154)	(2.813.604)	Finance costs
Lain-lain, neto		(29.351.680)	902.250.998	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		1.084.020.190	1.147.583.584	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(75.397.330.646)	(4.550.996.276)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18e	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(75.397.330.646)	(4.550.996.276)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(75.397.330.646)	(4.550.996.276)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada: Pemilik Entitas induk Perusahaan Kepentingan non-pengendali		(75.384.764.424) (12.566.222) (75.397.330.646)	(4.550.996.276) - (4.550.996.276)	Loss attributable to: Equity holders of the Parent Company Non-controlling interest
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik Entitas induk Perusahaan Kepentingan non-pengendali		(75.384.764.424) (12.566.222) (75.397.330.646)	(4.550.996.276) - (4.550.996.276)	Comprehensive loss attributable to: Equity holders of the Parent Company Non-controlling interest
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	14	(115,79)	(6,99)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to equity holders of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	12	65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	231.260.744.419,00	314.279.747.418	-	314.279.747.418	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.550.996.276)	(4.550.996.276)	-	(4.550.996.276)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 30 September 2022	12	65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	226.709.748.143	309.728.751.142	-	309.728.751.142	<i>Balance as of September 30, 2022</i>
Saldo per 1 Januari 2023	12	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	180.364.950.642	263.478.780.641	1.000.000	263.479.780.641	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Komponen ekuitas lainnya					(11.132.044)	(11.132.044)	(1.856)	(11.133.900)	<i>Other equity components</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(75.384.764.424)	(75.384.764.424)	(12.566.222)	(75.397.330.646)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 30 September 2023	12	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	104.969.054.174	188.082.884.173	(11.568.078)	188.071.316.095	<i>Balance as of September 30, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan portofolio efek		6.353.635.066	32.307.939.118	Receipts of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan		2.626.461.666	2.489.020.020	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(523.162.000)	(481.837.750)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(714.128.360)	(889.906.106)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	18c	(525.145.655)	(365.224.578)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		2.682.039.261	1.159.230.920	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto		(177.612.801)	(2.813.603)	Other receipt (payments), net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		9.722.087.177	34.216.408.021	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITY
Pembelian aset		(10.516.526.000)	-	Asset purchasement
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.516.526.000)	-	Net cash used for investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan kembali dari aktivitas investasi		15.001.000.000	-	Returns from investment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		15.001.000.000	-	Net cash received from financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		14.206.561.177	34.216.408.021	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		161.581.068	902.250.998	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	50.190.682.565	11.515.134.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	64.558.824.810	46.633.793.070	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 03 Mei 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030317.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, real estat yang dimiliki sendiri, bidang penasehat investasi serta kegiatan usaha penunjang. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup / Non publik maupun perusahaan terbuka / publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 03, 2023 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of Standard Classification of Indonesian Business Fields. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030317.AH.01.02 Year 2023 dated May 31, 2023.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of holding company activities, owned real estate, investment advisory as well as supporting business activities. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Ir. Freddy Santoso
Komisaris	Anita Marta
Komisaris Independen	Fandy Wijaya
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Anton Santoso
Direktur	Nicholas Santoso
Direktur Independen	-

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua komite	Fandy Wijaya
Anggota komite	Inggrid Feliciany
Anggota komite	Anindya Natasa

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 9 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

d. Entitas Anak

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
Perusahaan memperoleh kepemilikan langsung atas entitas anak pada tanggal 16 Januari 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Ir. Freddy Santoso	Ir. Freddy Santoso	President Commissioner
	Anita Marta	Anita Marta	Commissioner
	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Anton Santoso	Anton Santoso	President Director
	Nicholas Santoso	Nicholas Santoso	Director
	-	Aris Setyadi	Independent Director

The composition of the audit committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Audit Committee</u>			
	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya	Chairman
	Inggrid Feliciany	Inggrid Feliciany	Member
	Anindya Natasa	Anindya Natasa	Member

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has total of 9 permanent employees respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

d. Subsidiary

Direct Subsidiary
The Company acquired direct ownership of subsidiary on January 16, 2023 as follows:

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama entitas/ Name of entity	Kegiatan pokok/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan(langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/ Total assets before consolidation and elimination	
				30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	2023	2022
Entitas Anak/ Subsidiary Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Charnic Land Investment	Holding, Real Estat dan Konsultasi / Holding, Real Estate and Consultation	Jakarta	2013	99,99%	0,00%	10.984.569.646	125.000.000

Perusahaan bersama entitas anak untuk selanjutnya untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiary will be herein referred to as the "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan berikut terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Changes In Accounting Policies

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act and its implementing regulations.

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to its current and prior year financial statements

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following, amendments, and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan."
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The followings amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting estimates"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction"

January 1, 2025

- SFAS No. 74, "Insurance Contract"
- Amendments to SFAS No. 74, "Insurance contract regarding initial application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

- i) Financial assets measured at amortized cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

- i) Financial assets measured at amortized cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

- iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

d. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan jaminan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group’s financial liabilities include trade payables, other payables, and rental deposits.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
 (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	15.526,00

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
 (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2023 and December 31, 2022, as follows:

	<u>2022</u>	
15.731.00		1 United States Dollar (US\$)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	8
Prasarana kantor	4

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:of

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Prasarana kantor	4	Leasehold improvements

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

h. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Investment Properties (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	20	Building

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

As lessor

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

l. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Group revalued deferred tax assets. The Group recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

p. Transaction with Related Parties

The Group applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Leases (Continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha
(Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(Continued)

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment
properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7 and Note 8.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September / September 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2022</u>	
Kas	25.000.000	-	Cash
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.525.363.235	7.292.275.443	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.455.055.374	3.597.233.830	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.269.991.905	2.537.197.837	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>25.250.410.514</u>	<u>13.426.707.110</u>	Sub-total
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.032.146.315	752.275.455	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered (Singapore) Limited	56.661.671	-	Standard Chartered (Singapore) Limited
Sub-total	<u>8.088.807.986</u>	<u>752.275.455</u>	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.011.700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered (Singapore) Limited	31.194.606.310	-	Standard Chartered (Singapore) Limited
Sub-total	<u>31.194.606.310</u>	<u>36.011.700.000</u>	Sub-total
Total	<u>64.558.824.810</u>	<u>50.190.682.565</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

Time deposits' interest rate per annum:

	<u>30 September / September 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2022</u>	
Rupiah	-	4,50%	Rupiah
\$AS	5,03%	2,00%	USD

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2023	2022	
Saham			Securities
Pihak berelasi (Catatan 19c)			Related party (Note 19c)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	79.921.956.000	161.800.996.800	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pan Indonesia Tbk	266.375.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2.400.000.000	-	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT United Tractors Tbk	1.977.500.000	-	PT United Tractors Tbk
PT Gudang Garam Tbk	2.376.360.000	4.024.800.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Perma Plasindo Tbk	938.716.800	2.304.570.800	PT Perma Plasindo Tbk
PT Delta Djakarta Tbk	5.475.000.000	1.712.393.000	PT Delta Djakarta Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	729.000.000	888.000.000	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	825.000.000	882.750.000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	831.600.000	869.400.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	295.925.000	336.240.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	406.000.000	304.500.000	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	538.000.000	275.000.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Limas Indonesia Makmur Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
PT H.M. Sampoerna Tbk	7.785.000.000	8.064.000.000	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT Barito Pacific Tbk	-	943.750.000	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	2.162.000.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	-	45.500.000	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	-	392.000.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Cikarang Listrindo Tbk	-	264.000.000	PT Cikarang Listrindo Tbk
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	-	239.400.000	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	-	2.510.000.000	PT Jaya Real Property Tbk
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	5.721.900	93.960.000	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-total	24.950.198.700	26.412.263.800	Sub-total
Total	104.872.154.700	188.213.260.600	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp 77.696.738.023) dan (Rp 53.681.497.491) dan yang disajikan sebagai kerugian investasi portofolio efek, neto (Catatan 15).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss and for the periods ended September 30, 2023 and 31 December 31, 2022, amounting to (Rp 77,696,738,023) and (Rp 53,681,497,491), respectively, are recognized as loss on investment securities portfolio, net (Note 15).

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup menerima pendapatan dividen dari portofolio masing-masing sebesar Rp 1.562.994.237 dan Rp 930.283.250.

For the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group earned dividend income from portfolio amounting to Rp 1,562,994,237 and Rp 930,283,250, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

Berdasarkan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonogoro, S.H.. No 29 tanggal 16 Januari 2023 Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Charnic Land Investment sebanyak 124 saham (kepemilikan sebesar 99%) sebesar Rp 124.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonogoro, S.H.. No 71 tanggal 28 Februari 2023 Perusahaan melakukan peningkatan dan penyetoran modal sebesar 5.999 saham sebesar Rp 5.999.000.000.

6. INVESTMENT

Based on Notarial Deed of RA. Mahyasari A. Notonogoro, S.H., No. 29 dated January 16, 2023, the Company invested in shares in PT Charnic Land Investments at 124 shares (ownership of 99%) amounting to Rp 124,000,000. Furthermore, based on Notarial Deed RA. Mahyasari A. Notonogoro, S.H., No. 71 dated February 28, 2023, the Company increase the number of shares and paid-up capital to 5.999 shares amounting to Rp 5,999,000,000.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

30 September 2023 / September 30, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	20.000.000	Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	747.656.250	77.343.750	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	20.000.000	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	767.656.250	77.343.750	845.000.000	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	77.343.750		-	Carrying amount
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	20.000.000	Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	644.531.250	103.125.000	747.656.250	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	20.000.000	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	664.531.250	103.125.000	767.656.250	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	180.468.750		77.343.750	Carrying amount

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 77.343.750 dan Rp 103.125.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tidak diasuransikan oleh Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets in September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 77,343,750 and Rp 103,125,000, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are not insured by the Group.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	10.516.526.000	-	24.421.391.250	Building
Total harga perolehan	20.301.502.417	10.516.526.000	-	30.818.028.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	10.211.176.493	755.087.068	-	10.966.263.561	Building
Nilai tercatat	10.090.325.924			19.851.764.856	Carrying amount
	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Total harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	9.515.933.225	695.243.268	-	10.211.176.493	Building
Nilai tercatat	10.785.569.192			10.090.325.924	Carrying amount

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Grup memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 7 unit B dengan luas 178 meter persegi, Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi, Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi dan Lantai 14 unit C dengan luas sebesar 250 meter yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 755.087.068 dan Rp 695.243.268.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi – bangunan milik Grup bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 815.000.000.000 dan 830.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.212.787.778 dan Rp 2.495.624.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group owned unit B in 7th floor at Menara Sudirman with a total area of 178 square meter, units A, B, C, and D in 8th floor with a total area of 936 square meters, unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters and unit C in 14th floor has a total area of 250 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 755,087,068 and Rp 695,243,268, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties - building of the Group and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000 and Rp 830,000,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Revenue from investment properties amounting to Rp 2,212,787,778 and Rp 2,495,624,000 for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16).

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

9. UNEARNED RENTAL REVENUE

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b)	667.500.000	756.000.000	Related parties (Note 19b)
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Jaya Digital Properti	1.200.000.000	630.000.000	PT Jaya Digital Properti
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	345.287.778	272.718.000	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
PT City Vision	-	264.000.000	PT City Vision
Sub-total	1.545.287.778	1.166.718.000	Sub-total
Total	2.212.787.778	1.922.718.000	Total

10. JAMINAN SEWA

10. RENTAL DEPOSITS

	30 September / September 30		31 Desember / December 31		
	2023		2022		
	Pihak ketiga:				
PT Jaya Digital Properti	210.400.000	143.400.000		PT Jaya Digital Properti	
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	175.272.000	135.378.000		KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	
PT City Vision	-	51.450.000		PT City Vision	
Total	385.672.000	330.228.000		Total	

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2023 dan 28 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry, independent actuary, for the years ended December 31, 2022 in their report dated February 16, 2023 and January 28, 2022, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The assumptions used are as follows:

	<u>30 September / September 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2022</u>	
Tingkat diskonto	7,31%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat catat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old		Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

	<u>Periode yang berakhir pada tanggal</u> <u>/ Period ended</u>		
	<u>30 September 2023 /</u> <u>September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31,</u> <u>2022</u>	
Biaya jasa kini	-	11.172.000	Current service cost
Beban bunga	-	14.118.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	-	(24.789.000)	Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI
Total	-	501.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	<u>30 September / Setember 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2022</u>	
Saldo awal tahun	103.682.000	198.008.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	-	11.172.000	Current service cost
Beban bunga	-	14.118.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	-	(24.789.000)	Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	843.000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(95.670.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	103.682.000	103.682.000	Balance at end of year

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(4.852.000)	1%	6.046.000	Increase
Penurunan	1%	5.672.000	1%	(5.252.000)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Kurang dari 1 tahun	63.125.000		Less one year
1-2 tahun	-		1-2 years
2-5 tahun	-		2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.676.344.000		More than 5 years

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, are as follows:

Pemegang saham	30 September 2023 / September 30, 2023			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	39.721.500.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	11.310.620.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	725.000	0,11%	72.500.000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	117.998.800	18,12%	11.799.880.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	
PT Indovest Central	396.102.608	60,83%	39.610.260.800	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	112.539.900	17,28%	11.253.990.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,40%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	251.800	0,04%	25.180.000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	120.150.692	18,45%	12.015.069.200	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2023	2022	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1c)	20.000.000.000	20.000.000.000	Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	17.828.775.999	17.828.775.999	Total

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

14. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The detailed calculation for earnings (loss) per share are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Laba (rugi) tahun berjalan	(75.397.330.646)	(4.550.996.276)	Profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang	651.150.000	651.150.000	Weighted average outstanding shares
Laba (rugi) per saham	(115,79)	(6,99)	Earnings (loss) per share

15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

15. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net profit (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	(79.608.294.814)	(30.652.778.087)	Change in fair value of trading securities, net
Keuntungan direalisasi atas investasi portofolio efek, neto	1.911.556.791	24.120.106.665	Realized gain on investments securities portfolio, net
Total	(77.696.738.023)	(6.532.671.422)	Total

16. PENDAPATAN SEWA

16. RENTAL REVENUE

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b)	667.500.000	756.000.000	Related parties (Note 19b)
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Jaya Digital Properti	1.200.000.000	630.000.000	PT Jaya Digital Properti
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	345.287.778	272.718.000	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
PT City Vision	-	264.000.000	PT City Vision
Sub-total	1.545.287.778	1.166.718.000	Sub-total
Total	2.212.787.778	1.922.718.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GAJI DAN TUNJANGAN

17. SALARIES AND ALLOWANCES

	30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	507.000.000	478.540.000	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 11)	-	-	Employee benefits (Note 11)
Lain-lain	11.817.000	-	Others
Total	518.817.000	478.540.000	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2023	2022	
Pajak final	-	56.351.000	Final tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	70.000	3.835.000	Article 21
Pasal 23	-	580.000	Article 23
Total	70.000	4.415.000	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Seluruh pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 525.145.655 dan Rp 365.224.578.

All of the Group's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for September 30, 2023 and 2022 amounting to Rp 525,145,655 and Rp 365,224,578, respectively.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan konsolidasian komersial dan pajak.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the consolidated financial statements and as per taxation.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(75.397.330.646)	(4.550.996.276)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi (penghasilan) yang merupakan objek pajak final	72.801.910.984	(27.207.055.585)	Loss (income) subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	2.595.419.662	31.758.051.861	Non-deductible expense
Total beda permanen	75.397.330.647	4.550.996.276	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

18. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pemegang saham/ Shareholder	PT Okansa Indonesia	Pendapatan sewa, pendapatan sewa diterima di muka/ Rental revenue, unearned rental revenue
Dibawah manajemen yang sama Under the same management	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Pendapatan sewa, portfolio efek, pendapatan sewa diterima di muka/ Rental revenue, securities portfolio, unearned rental revenue
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation benefits

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rental revenue</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	490.500.000	490.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Telesys Indonesia*	-	177.000.000	PT Telesys Indonesia*
PT Okansa Indonesia	177.000.000	88.500.000	PT Okansa Indonesia
Total	667.500.000	756.000.000	Total

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 30,17% dan 39,32% dari total pendapatan masing-masing pada periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022.

The total rental revenue covers 30.17% and 39.32% of the total revenue for the periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

* PT Telesys Indonesia sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Grup sejak bulan Juli 2022.

* PT Telesys Indonesia is no longer as a related party since July 2022.

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Balances with Related Parties

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2023	2022	
<u>Portofolio efek</u>			<u>Securities portfolio</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	79.921.956.000	161.800.996.800	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	79.921.956.000	161.800.996.800	Total

Total portofolio efek tersebut meliputi 76,21% dan 85,97% dari total aset masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The total securities portfolio covers 76.21% and 85.97% of the total assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. *Balances with Related Parties (Continued)*

	<u>30 September / September 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2022</u>	
<u>Pendapatan sewa diterima di muka</u>			<u>Unearned rental revenue</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163.500.000	163.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	-	88.500.000	PT Okansa Indonesia
Total	<u>163.500.000</u>	<u>252.000.000</u>	Total

Total pendapatan sewa diterima di muka tersebut meliputi 19% dan 23,23% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The total unearned rental revenue covers 19% and 23.23% of the total liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. *Salaries and other compensation benefits*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 298.800.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 298,800,000 for the period ended December 31, 2022.

20. INSTRUMEN KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>30 September / September 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	64.558.824.810	50.190.682.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138.384.617	-	Trade receivables
Sub-total	<u>69.697.209.427</u>	<u>50.190.682.565</u>	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	104.872.154.700	188.213.260.600	Securities portfolio
Total	<u>174.569.364.127</u>	<u>238.403.943.165</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	-	83.032.459	Trade payables
Jaminan sewa	385.672.000	330.228.000	Rental deposits
Total	<u>385.672.000</u>	<u>413.260.459</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There was no transfer between levels 1 and 2 during the period.

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents; however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Group holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US Dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency.

	2023		2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	ASS	2.530.170	39.283.414.296	747.821	11.763.975.455	USD
						Cash and cash equivalents

e. Risiko sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variable lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan pada periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax in September 30, 2023 and December 31, 2022:

	2023		2022		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
ASS	5,00%	1.964.170.715	5,00%	588.198.773	USD
	-5,00%	(1.964.170.715)	-5,00%	(588.198.773)	

Manajemen modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

22. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

22. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Sewa gedung/ Rental building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	19.851.764.856	105.010.539.317	64.558.824.810	189.421.128.983	Assets
Liabilitas	1.246.060.888	-	103.752.000	1.349.812.888	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.212.787.778	-	-	2.212.787.778	Rental revenue
Kerugian investasi portofolio efek, neto	-	(77.696.738.023)	-	(77.696.738.023)	Loss on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	1.562.994.237	-	1.562.994.237	Dividends revenue
Total	2.212.787.778	(76.133.743.786)	-	(73.920.956.008)	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.865.151.560)	(2.560.394.828)	Operating expenses
Rugi usaha				(76.481.350.836)	Loss from operations
Pendapatan lain-lain			1.084.020.190	1.084.020.190	Other income
Rugi sebelum pajak				(75.397.330.646)	Loss before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(75.397.330.646)	Loss for the year

PT CHARNIC CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

22. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

	30 September 2022 / September 30, 2022				
	Sewa gedung/ Rental building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	10.264.136.741	253.965.407.700	46.932.678.050	311.162.222.491	Assets
Liabilitas	1.235.393.349	-	198.078.000	1.433.471.349	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1.922.718.000	-	-	1.922.718.000	Rental revenue
Kuntungan investasi portofolio efek, neto	-	(6.532.671.422)	-	(6.532.671.422)	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	916.084.730	-	916.084.730	Dividends revenue
Total	1.922.718.000	(5.616.586.692)	-	(3.693.868.692)	Total
Beban usaha	(521.432.451)	-	(1.483.278.717)	(2.004.711.168)	Operating expenses
Laba usaha				(5.698.579.860)	Income from operations
Pendapatan lain-lain			1.147.583.584	1.147.583.584	Other income
Laba sebelum pajak				(4.550.996.276)	Income before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				(4.550.996.276)	Income for the year

23. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup pada tanggal 25 Oktober 2023.

23. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on October 25, 2023.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		63.857.126.548	50.190.682.565	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		104.872.154.700	188.213.260.600	Securities portfolio
Piutang usaha		138.384.617	930.684.265	Trade receivables
Piutang lain-lain		5.000.000.000	5.000.000	Other receivables
Pajak dibayar di muka		-	56.351.000	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		173.867.665.865	239.395.978.430	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	6	5.999.000.000	15.000.000.000	Investments
Aset tetap, neto		-	77.343.750	Fixed assets, net
Properti investasi, neto		9.568.893.473	10.090.325.924	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		15.567.893.473	25.167.669.674	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		189.435.559.338	264.563.648.104	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		-	83.032.459	Trade payables
Utang pajak		70.000	4.415.000	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka		660.388.888	563.510.000	Unearned rental revenue
Jaminan sewa		318.672.000	330.228.000	Rental deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		979.130.888	981.185.459	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja		103.682.000	103.682.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		103.682.000	103.682.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		1.082.812.888	1.084.867.459	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham				Authorized capital - 1,800,000,000 shares
harga saham per lembar Rp 100				at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				Issued and fully paid-
651.150.000 lembar saham		65.115.000.000	65.115.000.000	651,150,000 shares
Tambahan modal disetor		17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		170.054.000	170.054.000	Other comprehensive income
Saldo laba		105.238.916.451	180.364.950.646	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		188.352.746.450	263.478.780.645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		189.435.559.338	264.563.648.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30 2023	2022	
PENDAPATAN USAHA			REVENUE
Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto	(77.696.738.023)	(6.532.671.422)	Gain (loss) on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	1.912.787.778	1.922.718.000	Rental revenue
Pendapatan dividen	1.562.994.237	916.084.730	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA	(74.220.956.008)	(3.693.868.692)	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA			EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(598.776.201)	(598.776.201)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	(518.817.000)	(478.540.000)	Salaries and allowances
Pajak final	(474.937.439)	(365.224.578)	Final tax
Biaya profesional	(254.107.831)	(404.708.231)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(42.159.289)	(37.617.637)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto	(99.531.136)	(119.844.521)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA	(1.988.328.896)	(2.004.711.168)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(76.209.284.904)	(5.698.579.860)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	1.118.003.946	248.146.190	Finance income
Beban keuangan	(5.401.554)	(2.813.604)	Finance costs
Lain-lain, neto	(29.351.680)	902.250.998	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO	1.083.250.712	1.147.583.584	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(75.126.034.192)	(4.550.996.276)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(75.126.034.192)	(4.550.996.276)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(75.126.034.192)	(4.550.996.276)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(115,79)	(6,99)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	12	65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	231.260.744.419	314.279.747.418	Balance as of January 1, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.550.996.276)	(4.550.996.276)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2022	12	65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	226.709.748.143	309.728.751.142	Balance as of September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	12	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	180.364.950.642	263.478.780.641	Balance as of January 1, 2023
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(75.126.034.192)	(75.126.034.192)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2023	12	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	105.238.916.450	188.352.746.449	Balance as of September 30, 2023

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 September
2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT INVESTMENT IN SUBSIDIARY
For the Period Ended September 30, 2023 and 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan portofolio efek	6.353.635.066	32.307.939.118	Receipts of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan	(2.940.538.334)	2.489.020.020	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(523.162.000)	(481.837.750)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(463.249.745)	(889.906.106)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	(474.937.439)	(365.224.578)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen	2.680.998.183	1.159.230.920	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	(128.882.816)	(2.813.603)	Other receipt (payments), net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.503.862.915	34.216.408.021	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Penerimaan kembali dari aktivitas investasi	15.000.000.000	-	Returns from investment
Pendanaan investasi	(5.999.000.000)	-	Investment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.001.000.000	-	Net cash received from financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	13.504.862.915	34.216.408.021	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas	161.581.068	902.250.998	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	50.190.682.565	11.515.134.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.857.126.548	46.633.793.070	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 September
2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT INVESTMENT IN SUBSIDIARY
For the Period Ended September 30, 2023 and 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama entitas/ Name of entity	Persentase pemilikan(langsung dan tidak langsung) / Percentage of ownership (direct and indirect)	
	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022
Entitas Anak/ Subsidiary Kepemilikan langsung / Direct ownership		
PT Charnic Land Investment	99,99%	0,00%

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.